

**PENGARUH TUGAS RUMAH DALAM MODEL PEMBELAJARAN
AKTIF *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 AMPEK ANGKEK
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh
ADELLA FEBRA ERION
04976/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TUGAS RUMAH DALAM MODEL PEMBELAJARAN
AKTIF *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 AMPEK ANGKEK
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nama : Adella Febra Erion
NIM/TM : 04976/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Juni 2012

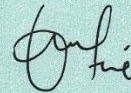
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si.
NIP. 19520202 197903 1 004



Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Tugas Rumah dalam Model Pembelajaran
Aktif *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar
Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek
Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama : Adella Febra Erion

NIM/TM : 04976/2008

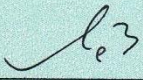
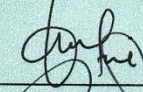
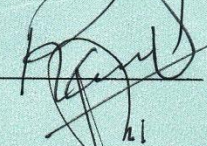
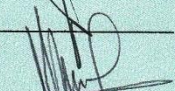
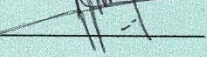
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Rusdi Adnan	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Sudirman	4. 
5. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Adella Febra Erion
NIM/TM	: 04976/2008
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Tugas Rumah dalam Model Pembelajaran Aktif *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2011/2012** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi,



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 195612311988031009

Saya yang menyatakan,



Adella Febra Erion
NIM/TM: 04976/2008

ABSTRAK

Adella Febra Erion : Pengaruh Tugas Rumah dalam Model Pembelajaran Aktif *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2011/2012.

Rendahnya hasil belajar biologi siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru menyebabkan siswa terbiasa sebagai peserta didik yang pasif. Kurangnya persiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa di kelas. Pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi. Dengan meningkatnya aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized control-group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas VIII₁ sebagai kelas kontrol dan kelas VIII₆ sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil tes siswa di akhir penelitian. Data yang didapatkan dianalisis dengan uji t karena data terdistribusi normal dan varians yang homogen dengan kriteria hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, selain itu hipotesis ditolak.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} yaitu 2,45 dan t_{tabel} yaitu 2,00 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dari hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu 78,56 dan kelas kontrol yaitu 71,92 ($78,56 > 71,92$). Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Tugas Rumah dalam Model Pembelajaran Aktif *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2011/2012” dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dalam memberikan dorongan, bimbingan dan motivasi yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu penyelesaian penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. H. Sudirman, Ibu Dra. Helendra, M.S., sebagai dosen penguji skripsi dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si., sebagai dosen penguji seminar proposal.
2. Bapak Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed. dan Ibu Rozalinda S.Pd., sebagai validator instrumen penelitian.
4. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si., sebagai Penasehat Akademis.

5. Bapak/Ibu staf dosen, karyawan/karyawati dan laboran Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Ampek Angkek.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Skripsi ini peneliti buat semaksimal mungkin, namun peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, jika masih ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2012

Adella Febra Erion

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Defenisi Operasional	21
C. Populasi dan Sampel	22

D. Variabel dan Data	24
E. Prosedur Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan	38
BAB V. PENUTUP	
D. Kesimpulan	42
E. Saran	42
KEPUSTAKAAN	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata biologi ulangan harian I siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012	2
2. Rancangan penelitian <i>randomized control-group posttest only design</i>	21
3. Distribusi jumlah siswa dan nilai rata-rata ulangan biologi harian I siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012	23
4. Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas sampel	26
5. Penafsiran angka indeks kesukaran	30
6. Pengklasifikasian indeks daya beda soal	31
7. Nilai rata-rata, simpangan baku dan variasi pada kedua kelas sampel	36
8. Hasil uji normalitas kelas sampel	37
9. Hasil uji homogenitas kelas sampel	37
10. Hasil uji hipotesis kelas sampel	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	45
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol	75
3. Lembar Validasi RPP	105
4. Bahan Ajar	109
5. Lembar Validasi Bahan Ajar	138
6. Lembar Diskusi Siswa	142
7. Soal Tugas Rumah	149
8. Soal Kartu <i>Horay</i>	156
9. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	174
10. Soal Tes Akhir	186
11. Lembar Validasi Evaluasi Tes Akhir	190
12. Analisis Butiran Soal	192
13. Kriteria Soal	193
14. Analisis Reliabilitas Tes	194
15. Uji Populasi Kelas Sampel	196
16. Data Mentah Nilai Siswa	201
17. Analisis Uji Normalitas	204
18. Analisis Uji Homogenitas	207
19. Analisis Uji Hipotesis	208
20. Nilai Kritis Distribusi L untuk Uji Lilliefors	210
21. Kurva Normal	211

22. Nilai Kritis Sebaran F	212
23. Nilai Persentil untuk Distribusi t	215
24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	216
25. Tugas rumah yang dibuat oleh siswa	218
26. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	220
27. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Agam	221
28. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 1 Ampek Angkek	222

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peranan penting bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat begitu pentingnya peranan biologi, sudah sepantasnya biologi dikuasai dengan baik oleh siswa. Pemahaman biologi yang baik dapat terwujud apabila siswa memahami dan menguasai konsep-konsep biologi dengan baik.

Sesuai dari kenyataan ini agar pembelajaran biologi dapat berjalan dengan baik sangat diperlukan kreativitas guru dalam membuat pembelajaran biologi semenarik mungkin bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Sesuai dengan yang dikemukakan Mursell dan Nasution (2002: 3) bahwa agar berhasil baik dalam mengajar itu memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif dan kreatifitas dari pihak guru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek pada tanggal 26 September 2011, diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dikarenakan guru lebih sering memberikan pembelajaran melalui metode diskusi informasi, hanya terkadang saja diadakan diskusi kelompok. Siswa pada umumnya kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, ada sebagian siswa yang mengantuk pada saat guru menerangkan. Serta siswa kurang antusias dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya persiapan sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terlihat dalam diskusi kelompok yang biasa diberikan guru belum adanya variasi, sehingga belum adanya keaktifan siswa satu sama lain dalam kelompok saat

mengerjakan tugas diskusi kelompok. Kondisi ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi rendah. Akibatnya pencapaian hasil belajar siswa pada umumnya belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian I biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek, secara keseluruhan hasil belajar yang diperoleh siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kelas VIII adalah 56 - 65 sedangkan KKM KD yang ditetapkan adalah 70. Secara terinci rata-rata perolehan nilai kelas VIII dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata biologi ulangan harian I kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012.

Kelas	Nilai Rata-rata
VIII ₁	60,53
VIII ₂	62,53
VIII ₃	61,45
VIII ₄	56,65
VIII ₅	61,25
VIII ₆	60,03
VIII ₇	65,24
VIII ₈	62,41

Sumber : Guru Biologi SMP Negeri 1 Ampek Angkek

Masih rendahnya hasil belajar biologi siswa ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Slameto (2003: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dalam diri individu yang belajar, meliputi faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri individu yang berpengaruh terhadap belajar, meliputi faktor keluarga, masyarakat termasuk guru dan sekolah. Menyikapi rendahnya hasil belajar biologi siswa, maka perlu adanya suatu usaha yang dilakukan oleh

guru sebagai pengelolaan pembelajaran dalam kelas. Guru hendaknya mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa pada pembelajaran serta menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tahu setiap individu siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif.

Model pembelajaran aktif merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Silberman (2006: 9) bahwa pembelajaran yang dapat membuahkan hasil belajar yang berkelanjutan hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus menggunakan otak untuk menguji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, penuh semangat dan bergerak aktif.

Model pembelajaran aktif terdiri beberapa tipe, seperti *Bowling Campus*, *Firing Line*, *Scramble* dan lain-lain. Salah satunya adalah tipe *Course Review Horay*. Menurut Idris (2011: 1) Model pembelajaran aktif *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan kotak yang terdiri dari 9/16/25 sesuai kebutuhan, yang mana tiap kotak diberi nomor untuk menuliskan jawaban yang sebelumnya telah disebutkan pertanyaan secara acak oleh guru. Siswa yang lebih dahulu menyelesaikan soal dengan benar dalam kotak secara vertikal, horizontal ataupun diagonal maka siswa dipersilahkan untuk mengucapkan *horay* atau yel-yel sebagai penyemangat siswa.

Pada model pembelajaran aktif *Course Review Horay* aktivitas siswa lebih mendominasi di dalam kelas karena, proses pembelajaran tidak lagi bertumpu pada apa yang diberikan oleh guru, tetapi terdapat keterlibatan aktif siswa. Jadi, diharapkan siswa lebih tertarik pada pokok bahasan yang ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran ini lebih menarik dan mendukung siswa untuk dapat terjun langsung kedalam proses pembelajaran, siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran aktif *Course Review Horay* yang diteliti oleh Yasman (2011: 39) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran aktif *Course Review Horay* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar disebabkan pembelajaran yang diberikan bersifat permainan dan menyenangkan. Suasana menyenangkan mampu membuat siswa lebih menikmati pelajaran, sehingga siswa tidak mudah bosan belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari biologi yang pada akhirnya berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Yasman tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran ini menjadi kurang efektif karena dalam menyelesaikan sejumlah soal, siswa banyak melakukan kecurangan dalam mengisi jawaban pada kotak. Untuk mengantisipasi kelemahan tersebut, maka tata cara pelaksanaan pengujian siswa lebih di modifikasi. Yang mana dalam lembar jawaban berisi kotak telah diberi nomor secara acak pada tiap-tiap kotak, siswa tinggal menulis jawaban pada kotak tersebut sesuai nomor soal dibacakan,

sehingga dapat meminimalisir kecurangan pada siswa dan terlihat siswa memahami konsep pelajaran.

Pada model pembelajaran aktif *Course Review Horay* yang diberikan, maka salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah memberikan tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan soal-soal sesuai materi pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelumnya tugas rumah sudah pernah diberikan guru di sekolah dalam bentuk tugas meringkas terhadap siswa. Tetapi, pelaksanaannya belum menunjukkan adanya keefektifan tugas rumah tersebut, karena siswa belum dapat mengambil pokok konsep penting dalam materi pelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memberikan tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan berupa soal-soal essay sesuai materi pelajaran, agar siswa lebih mudah memahami konsep yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, serta siswa terarah dalam berfikir mengenai materi yang diajarkan, sehingga mendorong siswa untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan melaksanakan tugas rumah, siswa dapat menggunakan waktu di rumah sebaik mungkin.

Tujuan pemberian tugas rumah adalah agar siswa mendapatkan arahan dan gambaran pengetahuan dari soal yang telah dijawabnya, ini akan membuat siswa tidak merasa asing dengan materi yang akan dibahas di kelas nanti. Hal ini juga di dukung penelitian sebelumnya oleh Sovia (2010: 45) bahwa pemberian tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan siswa menjadi lebih siap dalam

mengikuti pembelajaran, serta siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran biologi masih tergolong rendah.
2. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran biologi.
3. Siswa kurang siap sebelum proses pembelajaran.
4. Bentuk tugas rumah berupa ringkasan kurang efektif.
5. Kurangnya model pembelajaran yang bervariasi dari guru sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran biologi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dibatasi pada:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran biologi masih tergolong rendah.
2. Bentuk tugas rumah berupa ringkasan kurang efektif.
3. Kurangnya model pembelajaran yang bervariasi dari guru sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran biologi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh berarti tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012?”.

E. Asumsi

1. Seluruh siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran biologi.
2. Model pembelajaran aktif *Course Review Horay* dapat diterapkan oleh guru pada materi Struktur dan Fungsi Organ Tubuh Tumbuhan di SMP.
3. Tugas rumah sebelum proses pembelajaran dimulai dapat memotivasi siswa untuk belajar.
4. Hasil tes yang diberikan pada akhir penelitian merupakan gambaran tentang hasil belajar siswa.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal model pembelajaran.
2. Masukan bagi guru dan calon guru biologi dalam memilih model pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran.
3. Masukan bagi calon peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi yang lebih luas.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang belajar dan pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses menuju perubahan kearah lebih baik, dari sikap dan pemikiran sehingga membuat seseorang memiliki pemikiran yang lebih baru. Menurut Lufri (2007a: 9) “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungannya”. Dengan kata lain belajar adalah suatu proses perubahan, maka perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau menyempurnakan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Menurut Slameto (2003: 66) pembelajaran terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa berlangsung pada proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Zain dan Djamarah (2006: 44) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didik yang lebih aktif bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Kemudian Zain dan Djamarah (2006: 1-3) juga menyatakan bahwa dalam pembelajaran guru mempunyai tugas untuk membimbing, mendorong dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

2. Tinjauan motivasi belajar

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakkan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. (Hamalik, 2004: 156)

Seperti yang dijelaskan oleh Hamzah (2008: 20) ada dua jenis motivasi yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi yang timbul dari luar individu (ekstrinsik).

a. Motivasi intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Contoh dari motivasi ini, misalnya seorang anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi ilmuwan, oleh sebab itu dia belajar tanpa suruhan atau paksaan dari orang lain.

b. Motivasi ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu atau karena pengaruh orang lain. Contoh dari motivasi ini misalnya seorang anak mau belajar karena ingin pintar seperti anggota keluarga yang lain dan tidak mau disebut anak yang bodoh dalam keluarganya.

Menurut Hamzah (2008: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. keberhasilan belajar seseorang diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat. Sardiman (2006: 74) mengartikan minat sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri”. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Karena begitu pentingnya minat motivasi siswa maka guru sebagai motivator harus bisa menimbulkan minat dan memotivasi siswa dalam belajar. Kebutuhan dan keterlibatan dalam belajar dan pengajaran mendorong timbulnya motivasi dari dalam diri siswa yang merupakan unsur yang sangat penting dalam rangka pencapaian hasil belajar.

3. Tinjauan tentang pembelajaran aktif

Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah adanya keterlibatan siswa secara aktif. Menurut Rusman (2010: 324) “pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan

kompetensinya”. Dalam penerapan pembelajaran aktif ini kiranya siswa dapat aktif dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar dan pada akhirnya akan berdampak terhadap hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan.

Menurut Silberman (2006: 29) pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang siswa lakukan. Pembelajaran aktif pada dasarnya adalah pencarian pengetahuan secara aktif dan setiap orang belajar dengan cara berbeda.

Pembelajaran tidak hanya menekankan pada apa yang diajarkan tetapi juga bagaimana mengajarkannya. Sebenarnya banyak strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

4. Tinjauan tentang pembelajaran aktif *Course Review Horay*

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi yaitu cara guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa sehingga pelajaran yang diterima siswa dapat bertahan lama dalam pikirannya. Menurut Idris (2011: 1) model pembelajaran aktif *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan kotak yang diberi nomor untuk menuliskan jawaban yang sebelumnya telah disebutkan pertanyaannya. Siswa yang lebih awal menyelesaikan soal dengan benar secara vertikal, horizontal ataupun diagonal,

maka siswa dipersilahkan untuk mengucapkan *horay* atau yel-yel sebagai penyemangat siswa. Menurut (Uno. 2011: 89) dalam langkah-langkah model pem-belajaran aktif *Course Review Horay* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi sesuai TPK.
- 3) Memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda benar (v) vertikal, horizontal, atau diagonal harus segera berteriak *horay!* atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan *horay!* yang diperoleh.
- 8) Penutup.

Kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran aktif *Course Review Horay* dijelaskan oleh Nevia (2011) yaitu kelebihanannya bersifat menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat terjun langsung kedalamnya. Siswa merasa lebih menikmati pembelajaran. Serta kelemahannya adalah adanya peluang untuk curang. Disini guru diminta untuk menegaskan bahwa kejujuran juga dapat dinilai. Suasana di kelas menjadi sedikit ribut sehingga dapat mengganggu ke kelas yang berdekatan, untuk itu guru harus bisa untuk mengontrol semua siswa.

Pembelajaran aktif *Course Review Horay* ini dapat dimodifikasi.

Langkah-langkah pembelajaran setelah dimodifikasi yaitu:

- 1) Guru membagi kelompok belajar siswa.
- 2) Guru membagikan bahan ajar kepada tiap kelompok siswa.
- 3) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa.
- 4) Siswa disuruh membuat laporan diskusi kelompok dalam bentuk lembar diskusi.
- 5) Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif *Course Review Horay* permainan dilakukan secara individu, lembar jawaban berisi kotak yang telah diberi nomor secara acak pada tiap-tiap kotak, disediakan oleh guru sebelumnya dan siswa tinggal menulis jawaban pada kotak tersebut sesuai nomor soal yang dibacakan, sehingga dapat meminimalisir kecurangan pada siswa dan terlihat bahwa siswa memahami konsep pembelajaran.

Menurut Nevia (2011) pembelajaran aktif *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan yang melahirkan sikap adanya ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Pada pembelajaran ini aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

5. Tinjauan tentang metode pemberian tugas rumah

Salah satu metode yang cukup efisien digunakan dalam pembelajaran adalah metode pemberian tugas. Pada pembelajaran *Course Review Horay* dilakukan metode pemberian tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan yang dikerjakan secara individual akan lebih tepat, sehingga pelajaran akan lebih dimengerti dan diingat oleh siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Syaodiah dan Ibrahim (2003: 48) yang mengatakan bahwa “pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit siswa, tetapi memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang diberikan dalam kelas. Dengan demikian pemberian tugas hendaknya disesuaikan dengan bahan ajaran”.

Tugas dalam bentuk menjawab pertanyaan di rumah yang diberikan guru pada siswa dilaksanakan sebelum terlaksananya proses pembelajaran berlangsung. Metode pemberian tugas di rumah menuntut keterlibatan mandiri dan keaktifan serta partisipasi siswa agar dapat lebih memahami ilmu pengetahuan yang diraih saat pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nuryani (2005: 109) “metode penugasan ini dapat mengembangkan kemandirian siswa merangsang untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi”.

Tugas rumah sebagai motivasi siswa dalam peningkatan hasil belajarnya. Peranan motivasi dalam proses pembelajaran cukup penting, seperti diungkapkan Hamalik (2008: 15) “ Tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil bila didasarkan pada motivasi yang ada pada diri siswa”.

6. Tinjauan tentang menjawab pertanyaan

Bentuk tugas rumah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Course Review Horay* berupa menjawab pertanyaan yang dimaksud adalah siswa diberikan pertanyaan dalam bentuk soal-soal, dimana pertanyaan diberikan kepada siswa disusun dan diatur sesuai materi yang diajarkan. Sehingga siswa mudah memahami konsep yang berhubungan dengan pertanyaan tersebut, serta dapat mengarahkan siswa berfikir mengenai materi yang dipelajari. Selain itu Silberman (2006: 161-162) mengatakan bahwa, kita harus membuat pertanyaan yang:

- a. Berupaya mengklarifikasi materi yang sulit atau rumit (misalnya, Tolong anda jelaskan cara _ ?")
- b. Membandingkan materi dengan informasi lain (misalnya, "Seperti apa beda ini dengan _ ?")
- c. Menantang pendapat anda (misalnya, "Mengapa hal ini dapat dilakukan? Bukankah hal ini akan menimbulkan banyak kebingungan?")
- d. Meminta contoh tentang gagasan yang tengah dibahas (misalnya, "Bisakah kalian memberikan contoh tentang _ ?")
- e. Menguji daya serap materi (misalnya, "bagaimana saya menggunakan gagasan ini dalam kehidupan nyata?")

Diasumsikan bahwa pemberian tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, agar para siswa memiliki bekal pengetahuan yang didapat sebelumnya sehingga lebih cepat memahami dan menguasai materi pelajaran, serta siswa dapat berantusias untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran *Course Review Horay*. Sehingga secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh positif.

7. Tinjauan tentang pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif

***Course Review Horay* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar**

Pada pembelajaran aktif *Course Review Horay* siswa diberikan kompetisi. Dengan adanya kompetisi akan dapat mendorong siswa agar mereka bersemangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zain dan Djamarah (2006: 127) yang menyatakan bahwa “kompetisi atau persaingan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong siswa agar mereka bersemangat dalam belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif”.

Model pembelajaran aktif *Course Review Horay* merupakan bentuk belajar yang menuntun siswa untuk menguji kemampuan lewat pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dan seluruh siswa wajib menjawabnya. Untuk mendukung penerapan model pembelajaran aktif *Course Review Horay*, sebelumnya setiap siswa diberikan tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan soal- soal essay sesuai materi yang akan diajarkan. Dengan demikian siswa akan memiliki bahan dalam pikirannya untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran setiap siswa sudah dikondisikan membaca materi pelajaran yang akan dipelajari di sekolah terlebih dahulu. Ini dikarenakan setiap siswa sudah diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas rumah dalam bentuk menjawab pertanyaan. Tugas ini diberikan kepada siswa sebelum terlaksana proses pembelajaran. Dengan pemberian tugas ini diharapkan siswa

akan semakin memahami dan menguasai materi pelajaran sehingga memiliki bekal pengetahuan materi yang cukup.

Menurut Roestiyah (2008: 133) “teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi”. Dalam pembelajaran aktif *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat belajar secara aktif, mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran berlangsung sehingga menghasilkan hasil yang baik.

8. Tinjauan tentang hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku. Hasil belajar juga merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar dan pembelajaran. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ada perubahan kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2008: 30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”.

Menurut Lufri (2007a: 133) “Pembelajaran berbasis aktivitas akan menuntut kreativitas berpikir lebih banyak yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa”. Salah satu yang dapat menciptakan kreativitas berpikir adalah penerapan model pembelajaran aktif *Course Review Horay*.

Menurut Bloom dalam Lufri (2007a: 11) menyatakan bahwa “hasil belajar dikelompokkan dalam tiga wilayah yaitu: kognitif (pengetahuan), psikomotor (ketrampilan) dan afektif (sikap)”. Diantara ketiga ranah tersebut,

ranah kognitiflah yang paling banyak digunakan oleh para guru disekolah karena keterkaitannya dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hal ini di dukung oleh Arikunto (2008: 11) bahwa “penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah strategi yang digunakan sudah tepat atau belum”.

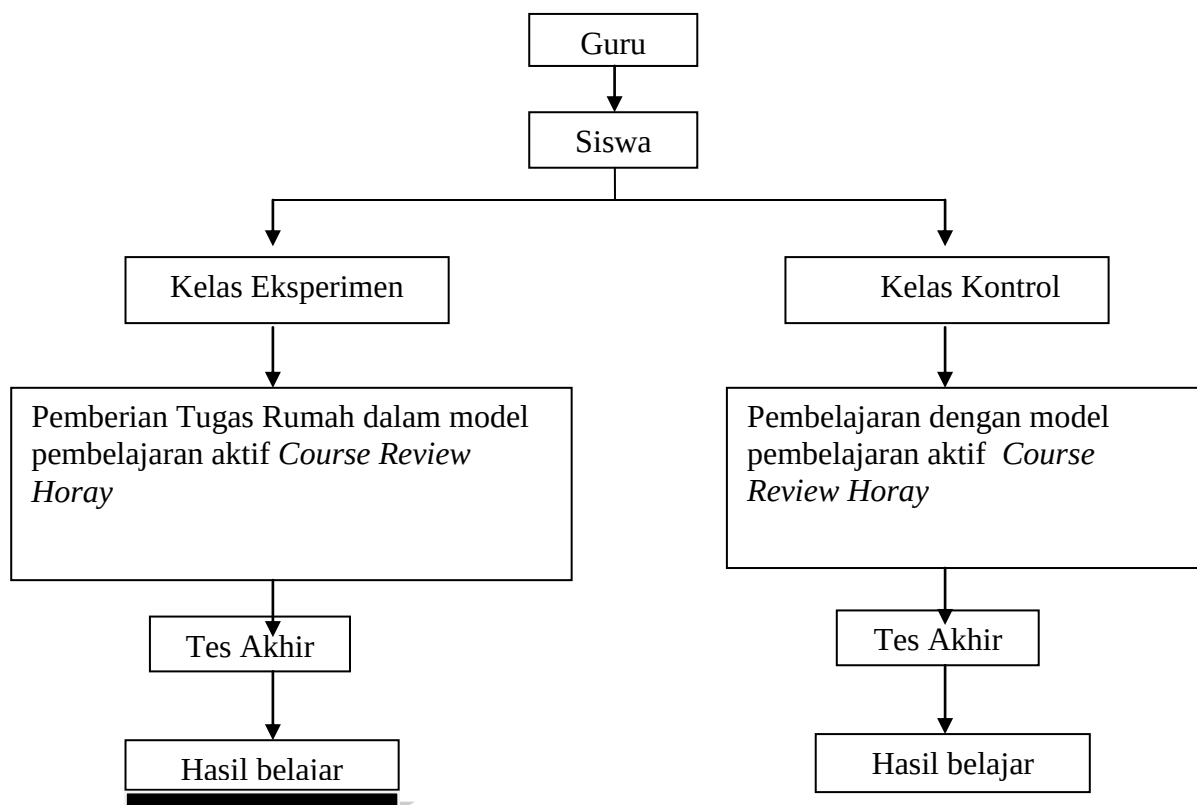
Dalam pembelajaran siswa dipandang sebagai pusat pembelajaran. Siswa merupakan sasaran utama dari tujuan pendidikan. Bila siswa mampu menerima pelajaran dengan baik, maka tujuan pendidikan itu telah terlaksana. Guru harus dapat mengungkapkan sistem pembelajaran sedemikian rupa, agar siswa dapat menguasai pelajaran secara optimal dan mencapai hasil optimal.

9. Tinjauan tentang kaitan variabel bebas dan variabel terikat

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi dari ranah kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Antara kedua variabel ini berkaitan erat dimana hasil belajar biologi dari ranah kognitif akan tinggi apabila siswa telah memiliki persiapan sebelum proses pembelajaran di sekolah dimulai dengan memberikan tugas rumah dalam bentuk latihan. Sehingga siswa mempunyai minat dan motivasi untuk belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Lufri (2007b: 93) “variabel bebas adalah variabel penyebab (X) atau yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel akibat atau variabel tergantung (Y) atau variabel tak bebas”.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan diatas dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan  = Perbedaan hasil belajar

C. Hipotesis

Pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tugas rumah dalam model pembelajaran aktif *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan yang berguna nantinya dalam peningkatan hasil belajar biologi yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran biologi di sekolah dapat menggunakan model pembelajaran aktif *Course Review Horay*.
2. Kepada peneliti yang lain, penulis mengharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi lain dan sampel yang berbeda.
3. Kendala yang penulis temukan selama melakukan penelitian ini adalah masih kurangnya pengelolaan kelas yang penulis lakukan, selain itu yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah dengan waktu yang terbatas. Untuk itu guru harus bisa memperhitungkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara.
- Idris. 2011. “ *Bentuk-bentuk strategi pembelajaran Matematika*” (online), http://idrismatematika.blogspot.com/2011_01_01_archive.html, diunduh 02 agustus 2011.
- Mursell J. & Nasution. 2002. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nevia, Dola. “*Model Pembelajaran Course Review Horay*” (online), http://dolanelvia_CRH.blogspot.com/2011_03_01_archive.html, diunduh 02 agustus 2011.
- Nasution, S., 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryani. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Lufri. 2007a. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Lufri. 2007b. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.